

ABSTRAK

Pembelajaran membaca permulaan di SD Negeri 10 Kandis memiliki permasalahan kemampuan membaca pada siswa kelas II berdampak pada siswa, guru dan juga sekolah sehingga perlu meneliti hambatan-hambatan yang terjadi pada membaca permulaan. Penelitian ini bertujuan meneliti faktor-faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 10 Kandis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sumber data Penelitian: observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah: faktor-faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 10 Kandis yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi siswa malas untuk membaca, kurangnya motivasi dalam membaca, kurangnya minat membaca, kurangnya perhatian saat belajar, daya ingat siswa rendah sehingga sulit untuk mengingat huruf dan siswa kurang fokus dalam belajar membaca. Faktor eksternal meliputi keluarga dan sekolah, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga yakni orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurangnya perhatian terhadap anaknya, kurangnya bimbingan dari orang tua, kurangnya interaksi dan komunikasi terhadap anaknya. Sedangkan faktor yang berasal dari sekolah yakni tidak melaksanakan literasi setiap hari sebelum memulai pembelajaran, tidak mempunyai pojok baca atau literasi, pendekatan dan strategi yang guru lakukan kurang menarik dan membosankan, jarang menggunakan media atau alat peraga yang sudah disediakan oleh sekolah.

Kata Kunci: Faktor penghambat kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 10 Kandis